

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif observational dengan pengambilan data secara retrospektif, untuk melihat kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien ISK rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2015. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien ISK rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2015.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan September sampai November 2016 dengan melihat data rekam medik tahun 2015 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap yang terdiagnosis ISK di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2015 yaitu 375 pasien. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara menghitung minimal sampel dengan rumus (Notoatmodjo, 2010):

$$n = \frac{Z\alpha^2 p(1-P)N}{d^2(N-1) + Z\alpha^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

- a. n : jumlah minimum sampel yang diteliti.

- b. Z_{α^2} : tingkat kepercayaan (95%).
- c. P : angka prevalensi kasus.
- d. N : jumlah populasi kasus
- e. d : error sampling (5%)

berdasarkan rumus tersebut maka minimal sampel penelitian adalah:

Jumlah pasien ISK rawat inap yaitu 375 pasien.

Jumlah pasien rawat inap selama tahun 2015 yaitu 23.171 pasien.

Prevalensi kasus ISK: $\frac{375}{23.171} \times 100\% = 1,618\%$

$$n = \frac{3,841 \times 0,016 (1 - 0,016) 375}{0,0025 (375 - 1) + 3,841 \times 0,016 (1 - 0,016)}$$

$$n = 22,78$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, minimal sampel dalam penelitian ini adalah 23 sampel. Menurut Cohen, dkk (2007) semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel, sehingga pada penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 45 sampel.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, meliputi

- a. Pasien rawat inap yang terdiagnosis ISK dan mendapat terapi antibiotik tahun 2015.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu

- a. Pasien ISK yang mengakhiri masa pengobatan di rumah sakit atas permintaan sendiri (pulang paksa) atau meninggal dunia.
- b. Pasien dengan penyakit infeksi lain.

E. Definisi Operasional

- a. Antibiotik adalah antibakteri yang dapat membunuh pertumbuhan bakteri yang diresepkan dokter dan diberikan kepada pasien ISK selama rawat inap berdasarkan penelusuran rekam medik.
- b. Infeksi saluran kemih adalah infeksi yang ditandai adanya sejumlah mikroorganisme dalam jumlah yang bermakna di saluran kemih dan merupakan hasil diagnosis dokter.
- c. Kualitas penggunaan antibiotik adalah presentase rasional atau tidaknya penggunaan antibiotik dengan kriteria Gyssens berdasarkan Permenkes RI (2011).

F. Instrumen Penelitian

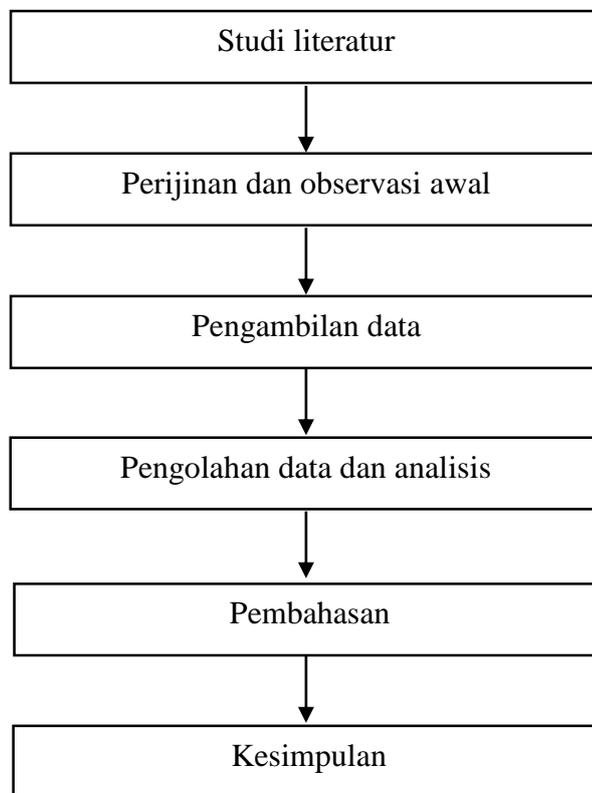
1. Rekam medik di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan diagnosis ISK tahun 2015.
2. Penilaian antibiotik menurut alur Gyssens berdasarkan pedoman pelayanan kefarmasian terapi antibiotik Kementerian Kesehatan RI tahun 2011.
3. *Guideline On Urological Infections from European Association of Urology 2015.*
4. *Infectious Disease Society of America Adult UTI 2016*

5. Panduan Penatalaksanaan Infeksi pada Traktus Genitalis dan Urinarius,
Dr.dr.H.Imam Rasjidi, SpOG(K) Onk tahun 2013

G. Cara Kerja

1. Tahap perencanaan
 - a. Observasi masalah (studi pendahuluan)
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Pengurusan surat ijin penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyerahkan surat ijin penelitian
 - b. Pemilihan dan mencatat sampel dengan melihat rekam medik pasien ISK rawat inap. Pencatatan data meliputi :
 - 1) Nomor data rekam medik dan tanggal masuk-keluar rumah sakit
 - 2) Identitas pasien (umur, BB, alamat)
 - 3) Diagnosis, pemeriksaan laboratorium urinalisis
 - 4) Pencatatan tanda - tanda vital (suhu tubuh, pernapasan, nadi, tekanan darah), penggunaan obat/terapi dan penggantian antibiotik
 - c. Menganalisis data
Analisis data dilakukan dengan melihat profil dan mengevaluasi penggunaan antibiotik secara kualitatif dengan alur Gyssens dan berpedoman pada *Guideline On Urological Infections 2015*.
3. Tahap penyelesaian
Pembahasan dan menyimpulkan hasil penelitian

H. Skema Langkah Kerja



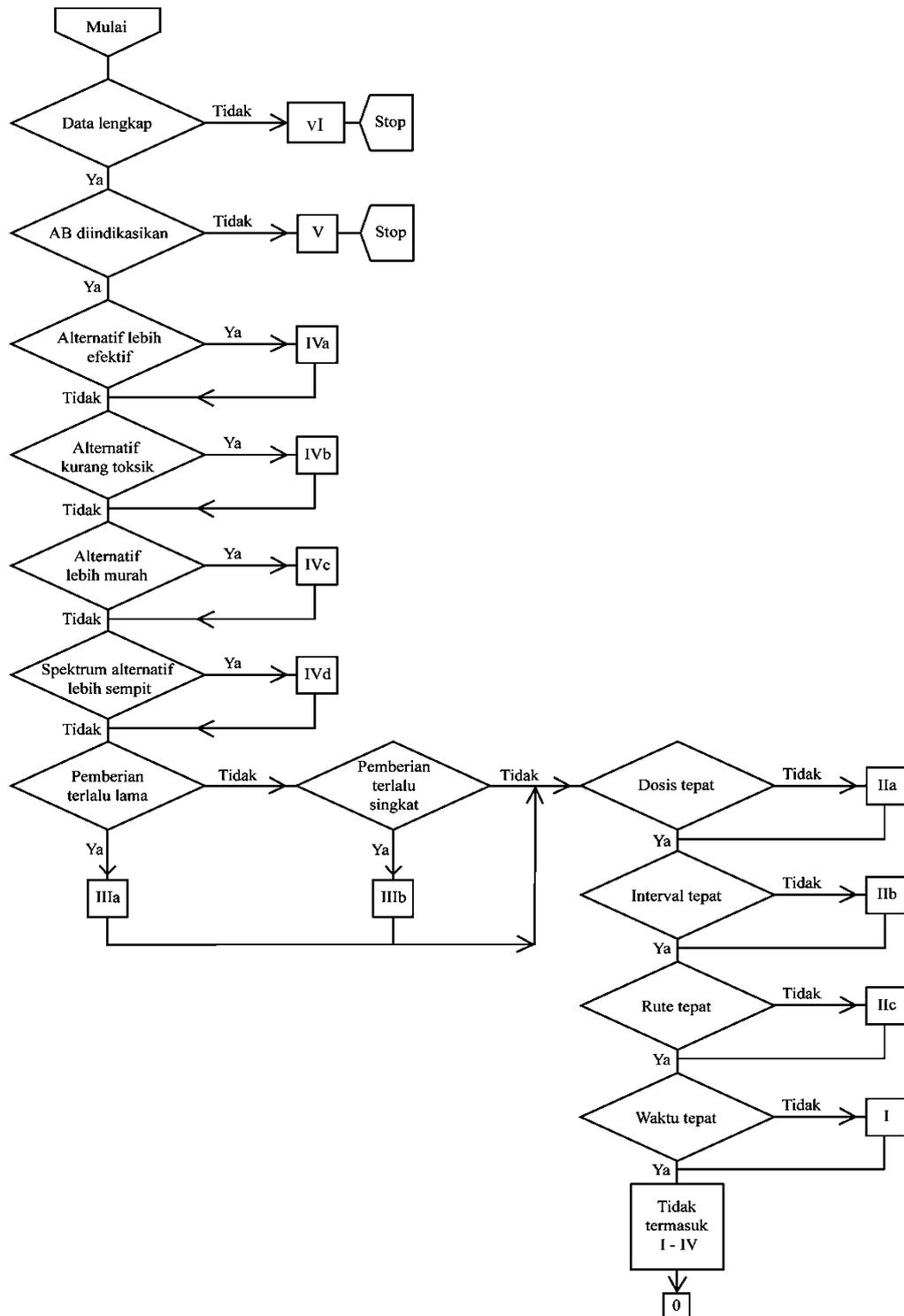
Gambar 2. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

1. Kualitas penggunaan antibiotik

Setelah diperoleh data penelitian maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan alur Gyssens. Cara menganalisis data menggunakan kriteria Gyssens dapat dilihat pada gambar 3.

2. Profil penggunaan antibiotik dilakukan dengan mengelompokan berdasarkan banyaknya jumlah penggunaan antibiotik.



Gambar 3. Alur Penilaian Kualitatif Antibiotik (*Gyssens Classification*)